

HUBUNGAN ANTARA PERILAKU BERISIKO DENGAN SIKAP TERHADAP METODE PENCEGAHAN HIV TERBARU PADA MAHASISWA PERAWAT DI UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Nita Dewi Urba Nidayanti¹, Dwi Kartika Rukmi²
Email: nitadewi.u.n@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang : *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) adalah virus yang mempengaruhi sistem imun seseorang dan dapat merusak atau melemahkan kekuatan diri seseorang untuk mencegah penyakit. Angka kumulatif kasus HIV tahun 2022 di Indonesia masih terbilang tinggi yaitu 329.581 kasus, sedangkan jumlah kumulatif kasus AIDS yang tercatat hingga Maret 2022 berkisar 137.397 kasus. Mahasiswa perawat sebagai calon tenaga kesehatan di masa yang akan datang berperan penting dalam pelayanan kesehatan primer sehingga perlu memiliki perilaku dan sikap terhadap HIV yang baik.

Tujuan Penelitian : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara perilaku berisiko dengan sikap terhadap metode pencegahan HIV terbaru pada mahasiswa perawat di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

Metode Penelitian : Penelitian kuantitatif dengan desain korelatif dan menggunakan pendekatan cross-sectional. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan jumlah sampel minimal 68 responden. Penelitian ini dilakukan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta pada bulan Juni 2023. Alat ukur yang digunakan yaitu kuesioner Safe-Sex Behaviour dan Kuesioner Sikap Terhadap Metode Pencegahan HIV Terbaru yang telah valid dan reliabel. Analisa data menggunakan uji statistik deskriptif dan uji *chi-square*.

Hasil : Perilaku berisiko mahasiswa perawat masuk dalam kategori baik dengan hasil dari 100 responden terdapat 60 (60%) mahasiswa memiliki perilaku safe-sex baik, dan sikap terhadap metode pencegahan HIV terbaru pada mahasiswa masuk dalam kategori sedang dengan hasil 69 (69,0%) mahasiswa memiliki sikap pencegahan sedang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku berisiko dengan sikap terhadap metode pencegahan HIV terbaru yaitu ($p=0,005$, $r= -0,319$) artinya semakin tinggi perilaku berisiko mahasiswa, maka semakin menurun sikap terhadap metode pencegahan HIV terbaru pada mahasiswa.

Kesimpulan : Sikap mahasiswa perawat terhadap metode pencegahan HIV terbaru sebagai calon perawat perlu ditingkatkan, karena sebagai perawat berperan penting dalam pelayanan kesehatan primer dan menjadi komponen penting dalam sistem layanan kesehatan di masa yang akan datang dan akan sering menghadapi atau bertemu langsung dengan kasus HIV.

Kata Kunci : HIV, Perilaku, Sikap, Mahasiswa, Perawat, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

¹Mahasiswa Program Studi Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Program Studi Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**RELATIONSHIP BETWEEN RISK BEHAVIOUR AND ATTITUDES
TOWARDS THE LATEST HIV PREVENTION METHODS IN NURSE
STUDENTS AT JENDERAL ACHMAD YANI UNIVERSITY
YOGYAKARTA**

Nita Dewi Urba Nidayanti ¹, Dwi Kartika Rukmi ²
Email: nitadewi.u.n@gmail.com

ABSTRACT

Background : Human Immunodeficiency Virus (HIV) is a virus that affects a person's immune system and can damage or weaken a person's strength to prevent disease. The cumulative number of HIV cases in 2022 in Indonesia is still relatively high at 329,581 cases, while the cumulative number of AIDS cases recorded until March 2022 is around 137,397 cases. Nursing students as prospective health workers in the future masses play an important role in primary health care so they need to have good behavior and attitudes towards HIV.

Research Objective : This study aims to determine the relationship between risk behavior and attitudes towards the latest HIV prevention methods in nursing students at Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta.

Research Methods : Quantitative research with correlative design and using a cross-sectional approach. Sampling using purposive sampling techniques with a minimum sample of 68 respondents. This research was conducted at Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta in June 2023. The measuring tools used are the Safe-Sex Behavior questionnaire and the Attitude Questionnaire Towards the Latest HIV Prevention Methods that have been valid and reliable. Data analysis using descriptive statistical tests and chi-square tests.

Result : The risky behavior of nursing students is included in the good category with the results of 100 respondents there are 60 (60%) students have good safe-sex behavior, and attitudes towards the latest HIV prevention methods in students are included in the medium category with the results of 69 (69.0%) students have a moderate prevention attitude. The results showed that there was a significant relationship between risk behavior and attitudes towards the latest HIV prevention methods, namely ($p = 0.005$, $r = -0.319$) meaning that the higher the risk behavior of students, the lower the attitude towards the latest HIV prevention methods in students.

Conclusion : The attitude of nursing students towards the latest HIV prevention methods as prospective nurses needs to be improved, because as nurses play an important role in primary health care and become an important component in the health care system in the future and will often face or meet directly with HIV cases.

Keywords : HIV, Behavior, Attitudes, Students, Nurses, Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta.

¹Student of Nursing Study Program, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Lecturer of Nursing Study Program, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta